IMEIJ
Indo-MathEdu Intellectuals Journal

p-ISSN: 2808 – 5604
e-ISSN: 2808 – 5078
Volume. 7, No. 2, 2026

PENGARUH SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI DI BEI PERIODE 2020-2024

Edo Bagus Prasetyo[1], Elfiswandi[2], Hanna Pratiwi[3]
[1, 2, 3] Universitas Putra Indonesia YPTK, Jl. Raya Lubuk Begalung, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
Email: edobagusprasetyo9@gmail.com

Article History

Received: 27-02-2026

Revision: 09-03-2026

Accepted: 12-03-2026

Published: 15-03-2026

Abstract. This study aims to analyse the effect of solvency, profitability, and activity on company value with company size as a moderating variable in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020–2024. This study uses a quantitative approach with an explanatory research method. The sample was determined using purposive sampling, resulting in 26 companies with a total of 130 observation units. The research data was analysed using panel data regression analysis with a moderated regression analysis (MRA) approach. The results showed that solvency did not have a significant effect on company value, while profitability and activity had a significant effect on company value. Furthermore, company size was found to moderate the effect of solvency and profitability on company value, but did not moderate the effect of activity on company value. These findings indicate that financial performance, particularly profitability and the effectiveness of company activities, plays an important role in increasing company value, with company size serving as a factor that strengthens certain relationships.

Keywords: Solvency, Profitability, Activity, Firm Size, Firm Value

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *explanatory research*. Sampel ditentukan melalui teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 26 perusahaan dengan total 130 unit observasi. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis regresi data panel dengan pendekatan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan terbukti mampu memoderasi pengaruh solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, namun tidak memoderasi pengaruh aktivitas terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan, khususnya profitabilitas dan efektivitas aktivitas perusahaan, memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, dengan mempertimbangkan skala perusahaan sebagai faktor penguat hubungan tertentu.

Kata Kunci: Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

How to Cite: Prasetyo, E.B., Elfiswandi., & Pratiwi., H. (2026). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Energi di BEI Periode 2020-2024. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (2), 2404-2418. http://doi.org/10.54373/imeij.v7i2.5208

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global yang ditandai oleh meningkatnya persaingan, liberalisasi perdagangan, serta percepatan arus informasi menuntut perusahaan untuk mengelola sumber daya secara efisien dan strategis. Dalam konteks pasar modal, keberhasilan perusahaan umumnya tercermin dari nilai perusahaan yang direpresentasikan melalui harga saham. Harga saham mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja, prospek, dan risiko perusahaan di masa mendatang (Putri & Suryanto, 2022). Oleh karena itu, peningkatan nilai perusahaan menjadi tujuan utama yang tidak hanya berkaitan dengan kesejahteraan pemegang saham, tetapi juga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Dalam studi ini, pengukuran nilai perusahaan dilakukan melalui rasio *Price to Book Value* (PBV). Rasio tersebut merepresentasikan hubungan antara harga saham yang terbentuk di pasar dengan nilai buku ekuitas per lembar saham sebagaimana tercatat dalam laporan keuangan. Melalui indikator ini, dapat diidentifikasi bagaimana mekanisme pasar menilai kekayaan bersih perusahaan serta mencerminkan ekspektasi investor terhadap kinerja dan prospek usaha di masa mendatang (Sudiyatno et al., 2021). Data perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024 menunjukkan bahwa PBV mengalami fluktuasi yang cukup signifikan antar perusahaan maupun antar periode. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa persepsi pasar terhadap perusahaan sektor energi belum stabil dan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, khususnya kinerja keuangan.

Secara teoretis, beberapa rasio keuangan yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan antara lain solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya serta menunjukkan tingkat risiko keuangan. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar proporsi pendanaan melalui utang yang dapat meningkatkan risiko perusahaan di mata investor (Kasmir, 2021).

Profitabilitas, yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), yaitu indikator yang menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dikelola. Nilai ROA yang lebih tinggi mencerminkan efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan dalam menciptakan keuntungan. Kondisi tersebut dipandang sebagai sinyal yang konstruktif bagi pasar, karena mengindikasikan kinerja operasional yang optimal serta potensi pertumbuhan laba pada periode selanjutnya (Pangestuti et al., 2022). Sementara itu, rasio aktivitas seperti *Total Asset Turnover (TATO)* digunakan untuk merefleksikan tingkat efektivitas perusahaan dalam mengoptimalkan seluruh aset yang dimiliki guna menghasilkan pendapatan penjualan. Rasio ini menunjukkan seberapa produktif aset perusahaan

dimanfaatkan dalam aktivitas operasional. Tingkat perputaran aset yang tinggi mengindikasikan efisiensi yang lebih baik, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan dan memperkuat persepsi pasar terhadap nilai perusahaan (Pratiwi & Nur, 2023).

Selain faktor-faktor tersebut, ukuran perusahaan juga dipandang berperan dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara rasio keuangan dan nilai perusahaan. Perusahaan dengan skala aset yang lebih besar umumnya memiliki akses pendanaan yang lebih luas, tingkat stabilitas operasional yang lebih tinggi, serta tingkat kepercayaan investor yang lebih kuat, sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan (Margono & Gantino, 2021). Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural total aset. Penggunaan transformasi logaritmik dimaksudkan untuk mengurangi perbedaan skala data antarperusahaan sekaligus meningkatkan kestabilan dan keandalan model analisis empiris. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024, dengan harapan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran kinerja keuangan dan karakteristik perusahaan dalam membentuk nilai Perusahaan.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode *explanatory research* yang bertujuan untuk menguji pengaruh solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan, serta menganalisis peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut. Objek penelitian difokuskan pada perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan sektor energi yang tercatat pada periode pengamatan (Amruddin et al., 2022). Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini meliputi: (1) perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024; (2) perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) setelah tahun 2020 sehingga tidak memiliki data yang lengkap untuk seluruh periode pengamatan; serta (3) perusahaan yang mengalami kondisi rugi atau tidak membukukan laba secara berturut-turut selama periode 2020–2024.

Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia serta data harga saham yang diakses melalui Yahoo Finance. Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi dan dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics. Pengujian empiris dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sekaligus menilai peran variabel moderasi dalam model penelitian. Sebelum tahap pengujian hipotesis dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan serangkaian uji asumsi klasik guna memastikan bahwa model regresi memenuhi persyaratan statistik. Uji tersebut mencakup pengujian normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, serta autokorelasi, sehingga hasil estimasi yang diperoleh dapat diinterpretasikan secara valid dan reliabel. Model penelitian dirumuskan dalam dua persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon..1)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_m + \beta_5 X_1 * x_m + \beta_6 X_2 * X_m + \beta_7 X_3 * X_m + \varepsilon..2)$$

Keterangan:
Y = nilai perusahaan (PBV)
α = konstanta
β1-6 = Koefisien regresi
X1 = Solvabilitas
X2 = profitabilitas
X3 = aktivitas
Xm = Variabel Moderasi, ukuran perusahaan
e = Error

HASIL

Analisis Statistic Deskriptif

Bagian hasil penelitian ini menyajikan temuan empiris yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian. Analisis dilakukan untuk menguji pengaruh solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan, serta menilai peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Penyajian hasil mencakup statistik deskriptif, hasil uji asumsi, serta pengujian hipotesis melalui analisis regresi dan moderasi. Temuan yang disajikan pada bagian ini menjadi dasar untuk pembahasan lebih lanjut terkait implikasi teoritis dan praktis dari hubungan antarvariabel yang diteliti.

Tabel 1. Data Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
nilai perusahaan	130	.18	6.92	1.5568	1.41155
solvabilitas	130	.04	1.41	.4433	.22821
profitabilitas	130	.00	1.72	.1396	.20680
aktivitas	130	.01	5.05	.9562	.90129
ukuran perusahaan	130	26.74	32.76	29.6675	1.37959
Valid N (listwise)	130				

Berdasarkan Tabel 1, statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0,18 dan maksimum 6,92, dengan rata-rata (mean) sebesar 1,55. Variabel solvabilitas (X1) tercatat memiliki nilai terendah 0,04 dan tertinggi 1,41, serta nilai rata-rata sebesar 0,44. Selanjutnya, variabel profitabilitas (X2) menunjukkan rentang nilai antara 0,00 hingga 1,72 dengan mean sebesar 0,13. Variabel aktivitas (X3) memiliki nilai minimum 0,01 dan maksimum 5,05, serta rata-rata sebesar 0,95. Adapun variabel ukuran perusahaan memperlihatkan nilai terendah 26,74 dan tertinggi 32,76, dengan nilai rata-rata sebesar 29,6.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas Persamaan I & II

Persamaan 1	Asymp. Sig. (2-tailed)[c]	.200[d]
Persamaan 2	Asymp. Sig. (2-tailed)[c]	.200[d]

Dari tabel 2 di atas menunjukan bahwa nilai signifikansi (P-value) lebih besar di atas signifikansi 0,05 yakni 0,200. Sehingga dapat dinyatakan bahwa data uji normalitas berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas Persamaan I

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	solvabilitas	.816	1.225
	profitabilitas	.636	1.573
	aktivitas	.625	1.600

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Tabel 4. Uji Multikolinearitas Persamaan II

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	solvabilitas	.753	1.327
	profitabilitas	.433	2.307
	aktivitas	.427	2.341
	ukuran perusahaan	.767	1.304
	x1z	.733	1.364
	x2z	.646	1.548
	x3z	.567	1.764

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Berdasarkan tabel 3 & 4 di atas dapat disimpulkan bahwa, seluruh variabel independent memiliki nilai VIF < 10. serta memiliki nilai *tolerance* > 0,1. maka dapat dinyatakan tidak terjadi atau terbebas dari masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas Persamaan I (uji gletser)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.813	.072
	solvabilitas	.594	.553
	profitabilitas	-1.257	.211
	aktivitas	-.560	.577

a. Dependent Variable: abs1

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas Persamaan II (uji gletser)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.754	.082
	solvabilitas	1.614	.109
	profitabilitas	.482	.631
	aktivitas	-1.488	.139
	ukuran perusahaan	-1.473	.144
	x1z	.011	.991
	x2z	-1.190	.236
	x3z	-.227	.821

a. Dependent Variable: abs2

Berdasarkan Tabel 5 dan Tabel 6, hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak terdapat variabel independen yang berpengaruh secara signifikan terhadap nilai absolut residual (*absolute residual*). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi masing-masing variabel

yang berada di atas tingkat signifikansi 5 persen (α = 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengindikasikan adanya gejala heteroskedastisitas, sehingga asumsi homoskedastisitas dalam model telah terpenuhi.

Uji autokorelasi

Tabel 7. Uji autokorelasi persamaan I

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.583[a]	.340	.325	.71828	.906

a. Predictors: (Constant), aktivitas, solvabilitas, profitabilitas
b. Dependent Variable: nilai perusahaan

Tabel 8. Uji autokorelasi persamaan II

Model	**R**	**R Square**	**Adjusted R Square**	**Std. Error of the Estimate**	**Durbin-Watson**
1	.600[a]	.361	.324	.71872	.977

a. Predictors: (Constant), x3z, profitabilitas, x1z, ukuran perusahaan, solvabilitas, x2z, aktivitas
b. Dependent Variable: nilai perusahaan

Berdasarkan Tabel 7 dan Tabel 8, diperoleh nilai Durbin–Watson masing-masing sebesar 0,906 dan 0,977. Mengacu pada kriteria pengujian Durbin–Watson, nilai statistik yang berada dalam rentang −2 hingga +2 menunjukkan bahwa model regresi tidak mengindikasikan adanya autokorelasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa asumsi independensi residual dalam model penelitian ini telah terpenuhi.

Uji Regresi Berganda

Tabel 9. Uji regresi persamaan I

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.658	.173		-3.802	.000
	solvabilitas	.383	.354	.087	1.080	.282
	profitabilitas	2.502	.611	.371	4.094	.000
	aktivitas	.307	.096	.291	3.184	.002

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Tabel 10. Uji regresi persamaan II

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.092	.069		1.340	.183
	solvabilitas	.396	.370	.089	1.070	.287
	profitabilitas	2.918	.741	.433	3.937	.000
	aktivitas	.281	.117	.267	2.412	.017
	ukuran perusahaan	-.023	.052	-.036	-.439	.661
	x1z	.266	.289	.078	.920	.360
	x2z	-.468	.508	-.083	-.921	.359
	x3z	-.053	.083	-.061	-.633	.528

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Pada tabel 9 didapatkan persamaannya yaitu:

$$Y= -0.658 + 0{,}383\ x1 + 2{,}502\ x2 + 0{,}307\ x3 + e$$

- Nilai konstanta sebesar −0,658 mengindikasikan bahwa apabila variabel solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas diasumsikan bernilai nol atau konstan, maka nilai perusahaan diproyeksikan sebesar −0,658. Konstanta ini merepresentasikan nilai dasar (baseline) ketika seluruh variabel independen tidak mengalami perubahan.
- Koefisien regresi solvabilitas sebesar 0,383 menunjukkan adanya hubungan positif antara solvabilitas dan nilai perusahaan. Artinya, setiap peningkatan solvabilitas sebesar satu satuan akan diikuti oleh kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,383 satuan, dengan asumsi variabel lain dalam model berada dalam kondisi tetap (*ceteris paribus*).
- Koefisien regresi profitabilitas sebesar 2,502 mengindikasikan bahwa peningkatan profitabilitas sebesar satu satuan berkontribusi terhadap kenaikan nilai perusahaan sebesar 2,502 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya tidak berubah.
- Koefisien regresi aktivitas sebesar 0,307 menandakan bahwa setiap kenaikan aktivitas sebesar satu satuan akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,307 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan

Pada tabel 10 didapatkan persamaan:

$$Y= 0{,}092 + 0{,}396\ X1 + 2{,}918\ X2 + 0{,}281\ X3 – 0{,}023\ Z + 0{,}266\ X1Z – 0{,}468\ X2Z - 0{,}053\ X3Z + e.$$

- Nilai konstanta sebesar 0,092 mengindikasikan bahwa ketika seluruh variabel independen—solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas—serta variabel moderasi berada

pada nilai nol atau dalam kondisi konstan, maka nilai perusahaan diproyeksikan sebesar 0,092. Konstanta ini mencerminkan nilai dasar model regresi.

- Koefisien regresi solvabilitas sebesar 0,396 menunjukkan adanya hubungan positif antara solvabilitas dan nilai perusahaan. Artinya, setiap peningkatan solvabilitas sebesar satu satuan akan diikuti oleh kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,396 satuan, dengan asumsi variabel lain dalam kondisi tetap (*ceteris paribus*).
- Koefisien regresi profitabilitas sebesar 2,918 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan profitabilitas sebesar satu satuan berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan sebesar 2,918 satuan, dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.
- Koefisien regresi aktivitas sebesar 0,281 menandakan bahwa peningkatan aktivitas sebesar satu satuan akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,281 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.
- Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar −0,023 menunjukkan hubungan negatif dengan nilai perusahaan. Hal ini berarti setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar satu satuan akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,023 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Hipotesis (Uji T)

Berdasarkan tabel 9, uji hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut:

- Variabel solvabilitas memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,282 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga secara statistik tidak menunjukkan pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H1) tidak didukung.
- Profitabilitas menghasilkan nilai signifikansi 0,000 yang berada di bawah ambang 0,05, sehingga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan (H2) dinyatakan diterima.
- Aktivitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002 (< 0,05), yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) dapat diterima secara empiris.

Berdasarkan tabel 10, uji hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut:

- Nilai koefisien variabel solvabilitas terhadap nilai perusahaan sebelum dan sesudah moderasi sebesar (0,383 < 0,396) maka ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan varibael solvabilitas dengan nilai perusahaan dengan nilai signifikan 0,287. Artinya H0 ditolak H4 diterima.

- Nilai koefisien variabel solvabilitas terhadap nilai perusahaan sebelum dan sesudah moderasi sebesar (2,503 < 2,918), maka ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan varibael profitabilitas dengan nilai perusahaan dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Artinya H0 ditolak H5 diterima.
- Nilai koefisien variabel aktivitas terhadap nilai perusahaan sebelum dan sesudah moderasi sebesar (0,307 > 0,281) maka ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan varibael aktivitas dengan nilai perusahaan. Artinya H0 diterima H6 ditolak.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 11 Uji Simultan Persamaan I

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.552	3	11.184	21.678	.000[b]
	Residual	65.006	126	.516		
	Total	98.558	129			

a. Dependent Variable: nilai perusahaan
b. Predictors: (Constant), aktivitas, solvabilitas, profitabilitas

Tabel 12 Uji Simultan Persamaan II

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35.538	7	5.077	9.828	.000[b]
	Residual	63.020	122	.517		
	Total	98.558	129			

a. Dependent Variable: nilai perusahaan
b. Predictors: (Constant), x3z, profitabilitas, x1z, ukuran perusahaa, solvabilitas, x2z, aktivitas

Pada tabel 11 & 13 menunjukan nilai F sebesar 21.678 dan 9.828 dengan signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefesien Determinasi

Tabel 13. Uji R-Square Persamaan I

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583[a]	.340	.325	.71828

a. Predictors: (Constant), aktivitas, solvabilitas, profitabilitas
b. Dependent Variable: nilai perusahaan

Tabel 14 Uji R-Square Persamaan II

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.600[a]	.361	.324	.71872

a. Predictors: (*Constant*), x3z, profitabilitas, x1z, ukuran perusahaa, solvabilitas, x2z, aktivitas

b. Dependent Variable: nilai perusahaan

Berdasarkan Tabel 13, diperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 0,325 atau 32,5%. Temuan ini menunjukkan bahwa variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas sebesar 32,5%, sedangkan sisanya sebesar 67,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Selanjutnya, pada Tabel 14 diperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 0,324 atau 32,4%. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kombinasi variabel solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, serta ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 32,4%, sementara sebesar 67,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

DISKUSI

Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,282 (> 0,05). Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan sektor energi. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Sundaya dan Ariani (2023), Nadiya et al. (2023), serta Ningsih et al. (2025) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara empiris, kondisi tersebut menunjukkan bahwa investor cenderung lebih memusatkan perhatian pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta prospek pertumbuhan di masa depan dibandingkan pada tingkat penggunaan utang, selama struktur keuangan perusahaan berada pada kondisi yang relatif stabil dan terkendali.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Herlina et al., 2024), (Wulandari & Wardani, 2024), (Apriantini et al., 2022). yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap

nilai perusahaan. Profitabilitas mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan keuntungan dan memberikan return kepada pemegang saham. Ditinjau dari perspektif *signaling theory*, tingkat profitabilitas yang tinggi dipandang sebagai sinyal positif mengenai kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang. Sinyal tersebut meningkatkan kepercayaan investor, mendorong permintaan atas saham perusahaan, dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan di pasar.

Pengaruh Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa aktivitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,002 (< 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Rasio aktivitas mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengoptimalkan penggunaan aset. Semakin tinggi tingkat perputaran aset, semakin efektif perusahaan dalam menghasilkan pendapatan tanpa menambah investasi secara berlebihan. Efisiensi operasional tersebut meningkatkan kepercayaan investor karena perusahaan dinilai mampu menciptakan arus kas yang lebih stabil dan berkelanjutan. Temuan ini konsisten dengan penelitian (Swastika & Agustin, 2021) dan (Bahraini et al., 2021).yang menyatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan oleh perubahan koefisien sebelum dan sesudah moderasi (0,383 < 0,396). Hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan ukuran perusahaan memperkuat hubungan antara solvabilitas dan nilai perusahaan. Perusahaan berukuran besar umumnya memiliki aset yang lebih besar, akses pendanaan yang lebih luas, serta tingkat kepercayaan investor yang lebih tinggi. Dalam konteks tersebut, penggunaan utang cenderung dipersepsikan sebagai strategi pendanaan yang wajar untuk mendukung ekspansi usaha. Sebaliknya, pada perusahaan berukuran kecil, tingkat utang yang tinggi lebih sering dipandang sebagai risiko. Perbedaan persepsi ini menjelaskan peran ukuran perusahaan dalam memperkuat pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan (Indris et al., 2022), yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara solvabilitas dan nilai perusahaan.

Artinya, besar kecilnya skala perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh tingkat solvabilitas terhadap pembentukan nilai perusahaan di pasar.

Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan oleh perubahan koefisien sebelum dan sesudah moderasi (2,503 < 2,918). Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan menjadi sinyal positif bagi investor. Pada perusahaan berukuran besar, laba yang dihasilkan cenderung dipersepsikan lebih stabil dan berkelanjutan karena didukung oleh aset yang lebih besar, diversifikasi usaha, serta stabilitas operasional. Kondisi ini membuat respons pasar terhadap profitabilitas menjadi lebih kuat dibandingkan pada perusahaan berukuran kecil. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian (Suyanto & Risqi, 2022), yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa skala perusahaan dapat memengaruhi kekuatan hubungan antara tingkat profitabilitas dan pembentukan nilai perusahaan, sehingga dampak laba terhadap nilai pasar tidak bersifat seragam pada setiap ukuran perusahaan.

Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh aktivitas terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan oleh perubahan koefisien sebelum dan sesudah moderasi (0,307 > 0,281). Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi aktivitas terhadap nilai perusahaan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan memiliki pengaruh yang relatif konsisten terhadap nilai perusahaan, terlepas dari besar kecilnya perusahaan. Rasio aktivitas dipandang sebagai indikator kinerja operasional yang bersifat fundamental dan berlaku umum, sehingga tetap menjadi pertimbangan investor tanpa dipengaruhi oleh skala perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Cahyani et al., 2025), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh aktivitas terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, sedangkan solvabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pasar lebih merespons kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola aset secara efisien dibandingkan dengan struktur pendanaannya. Selain itu, ukuran perusahaan terbukti memperkuat pengaruh solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, namun tidak memoderasi hubungan antara aktivitas dan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa skala perusahaan berperan dalam memperkuat persepsi pasar terhadap kinerja keuangan tertentu, tetapi tidak memengaruhi dampak efisiensi operasional terhadap pembentukan nilai perusahaan.

REFERENSI

Amruddin, Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, nyoman sri, Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putranto, P., Yuniati, I., Undari, I., Mujiani, S., & Wicaksono, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (F. Sukmawati (ed.); 1st ed.). Penerbit Pradina Pustaka.

Apriantini, N. M., Widhiastuti, N. L. P., & Novitasari, N. L. G. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, *4*(2), 190–201.

Bahraini, S., Endri, E., Santoso, S., Hartati, L., & Marti PRAMUDENA, S. (2021). Determinants of Firm Value: A Case Study of the Food and Beverage Sector of Indonesia. *Journal of Asian Finance*, *8*(6), 839–0847. https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0839

Cahyani, aprilia dwi, Setiono, H., & Isnaini, nurdiana fitri. (2025). Pengaruh DAR, ROA, dan TATO Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Akuntansi (EKALAYA)*, *3*(2), 187–201. https://doi.org/10.59966/ekalaya.v3i2.2052

Herlina, R. R. kezia, Arief, mohammad yahya, & Syahputra, H. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Subsektor Keramik Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2022. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, *3*(12), 2446–2458.

Indris, K. H., Erlely, T. N., Yusuf, A. M. M. A., Timpa, H., & Nurhilalia, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Tobinâ€™s Q dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *3*, 7–15. https://doi.org/10.31963/akunsika.v3i1.2738

Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (13th ed.). PT RajaGrafindo Persada.

Nadiya, A. J., Afrizon, & Indrabudiman, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2. *JAST Journal of Accounting Science and Technology*, *3*(2), 109–129.

Ningsih, A. K., Setiono, H., & Imiddaviq, M. bahril. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. *EKALAYA, Jurnal Ekonomi Akuntansi*, *3*(3), 275–286. https://doi.org/10.59966/ekalaya.v3i3.2062

Pangestuti, D. C., Muktiyanto, A., Geraldina, I., & Darmawan. (2022). Role of Profitability, Business Risk, and Intellectual Capital in Increasing Firm Value. *Journal of Indonesian Economy and Business*, *37*(3), 311–338. https://doi.org/10.22146/jieb.v37i3.3564

Margono, F., & Gantino, R. (2021). Influence of Firm Size, Leverage, Profitability, and Dividend Policy on Firm Value of Companies in Indonesia Stock Exchange. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, *10*(2), 45–61. https://doi.org/10.12775/cjfa.2021.007

Pratiwi, nanda ayu sekar, & Nur, dhani ichsanuddin. (2023). Analisis Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi : Bukti Empiris Pada Perusahaan Tambang Batu Bara Di Bursa Efek Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, *4*(6), 8590–8598. http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

Putri, D., & Suryanto, S. (2022). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan Non Keuangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, *2*(4), 451–462. https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i4.1732

Sudiyatno, B., Puspitasari, E., Nurhayati, I., & Rijanti, T. (2021). The Relationship Between Profitability and Firm Value: Evidence From Manufacturing Industry in Indonesia. *International Journal of Financial Research*, *12*(3), 466. https://doi.org/10.5430/ijfr.v12n3p466

Sundaya, debora magdalena, & Ariani, Y. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Mutiara: Multidiciplinary Scientifict Journal*, *10*(3), 151–186. https://doi.org/10.57185/mutiara.v1i6.35

Suyanto, & Risqi, U. A. (2022). Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity terhadap Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*, *4*(4), 1122–1133. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i4.846

Swastika, N., & Agustin, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, *10*(1), 1–18.

Wulandari, N. R., & Wardani, L. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bei Tahun 2017-2022. *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)*, *5*(1), 111–118. https://doi.org/10.29303/alexandria.v5i1.582